

ANALISIS DAN REKOMENDASI TINDAK LANJUT
ATAS HASIL SURVEY BERKALA PENJAMINAN MUTU BAGI PENGGUNA
LULUSAN
PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS DIPONEGORO
TAHUN 2026

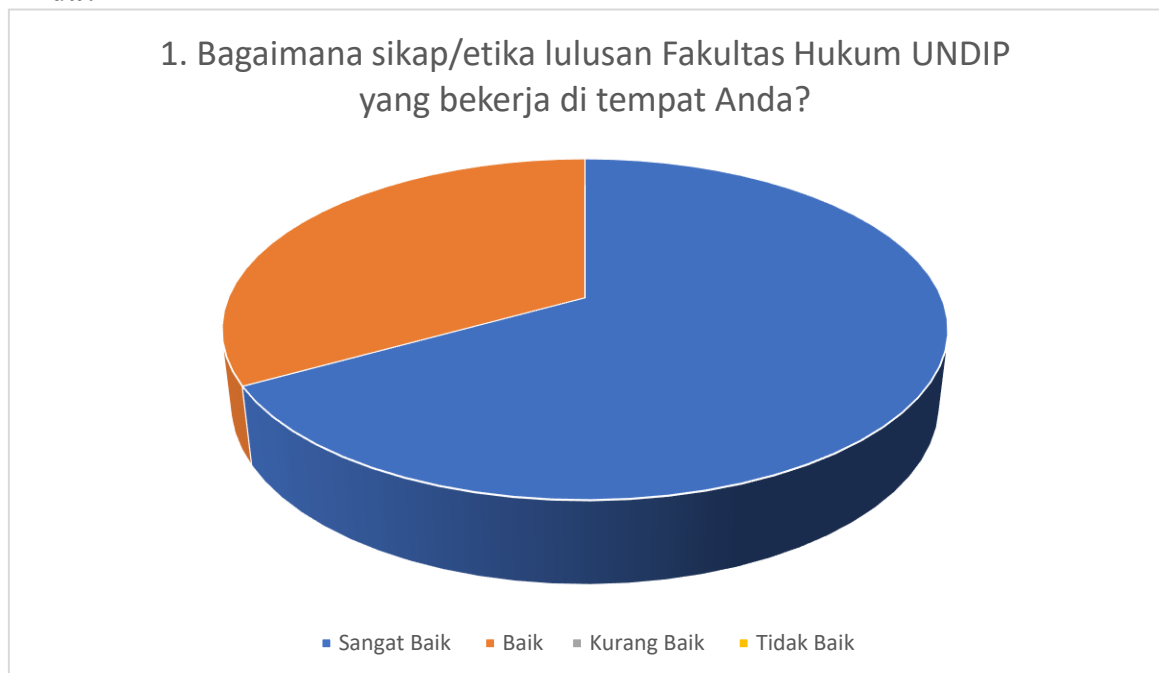
A. Metodologi dan Penentuan Jumlah Sampel

Metodologi yang digunakan dalam survey berkala bagi Pengguna Lulusan terhadap penjaminan mutu Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro adalah metode survey dengan menyebarkan kuesioner dalam bentuk google form, dengan berisi 9 pertanyaan. Populasi dalam survey sebanyak 21 orang Pengguna Lulusan Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro. Responden yang mengisi survey sebanyak 21 Orang.

B. Grafik, Analisis, Evaluasi dan Strategi Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil survey berkala bagi Pengguna Lulusan terhadap penjaminan mutu Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, maka tim Gugus Penjaminan Mutu menyimpulkan beberapa simpulan yang berisi analisis dan evaluasi tingkat kepuasan dari masing-masing indikator, serta strategi tindak lanjut untuk peningkatan kepuasan pengguna lulusan dengan uraian berikut:

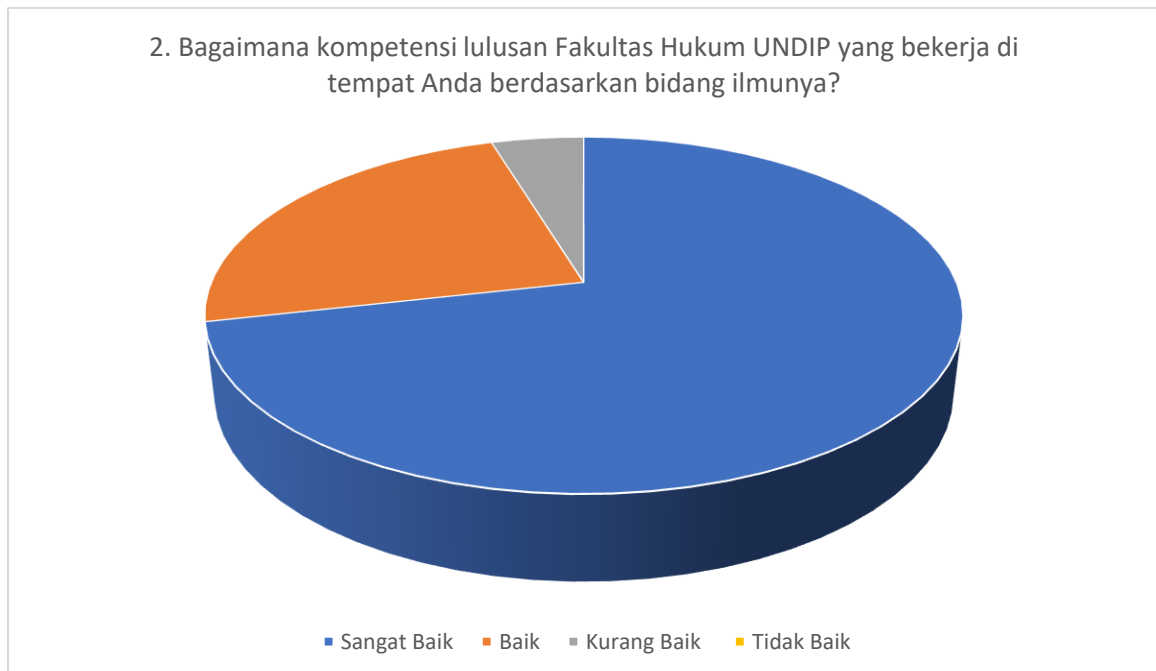
1. Bagaimana sikap/etika lulusan Fakultas Hukum UNDIP yang bekerja di tempat Anda?



Berdasarkan hasil survei, jumlah responden/mitra yang mengisi pertanyaan ini adalah 21 orang. Diketahui bahwa sejumlah 67% dari jumlah responden yaitu 14 orang menyatakan sangat baik, sedangkan sejumlah 33% yaitu 7 orang menyatakan baik. Tidak terdapat responden yang menyatakan kurang baik dan tidak baik.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa lulusan dinilai telah memiliki sikap, etika, integritas, dan profesionalisme yang baik dalam menjalankan tugas di tempat kerja. Sebagai tindak lanjut, Fakultas perlu mempertahankan capaian tersebut melalui penguatan pendidikan karakter, etika profesi, integritas, dan profesionalisme dalam proses pembelajaran, serta meningkatkan keterlibatan praktisi dan pengguna lulusan dalam memberikan masukan terkait kompetensi etika yang dibutuhkan di dunia kerja.

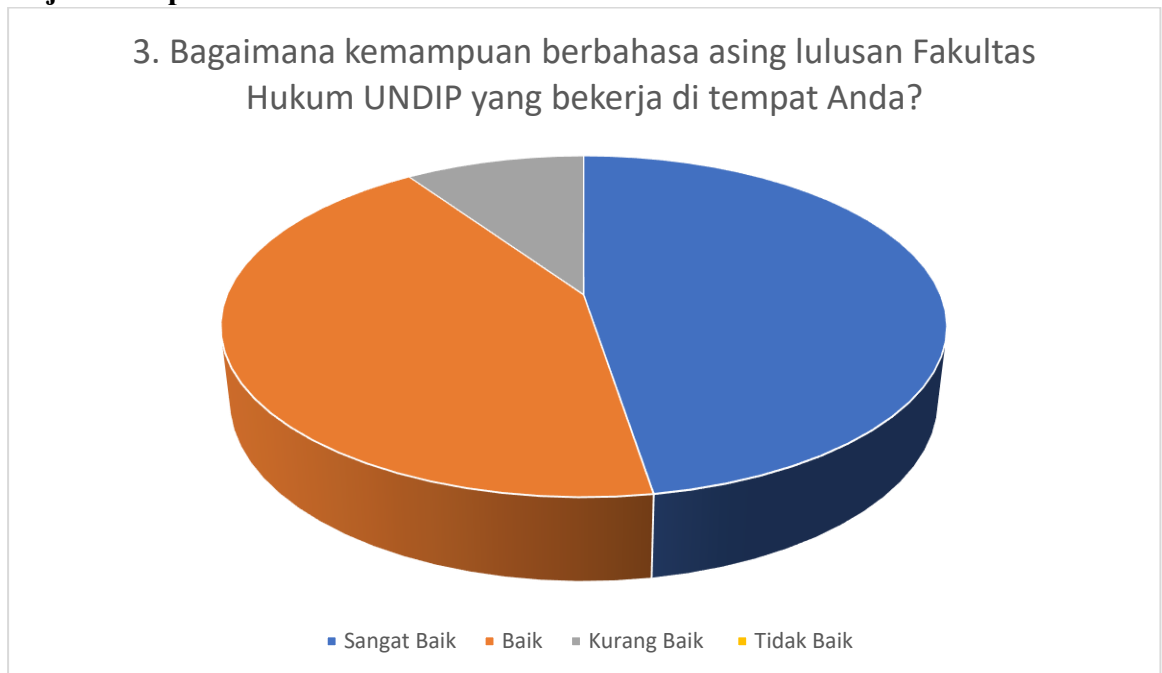
2. Bagaimana kompetensi lulusan Fakultas Hukum UNDIP yang bekerja di tempat Anda berdasarkan bidang ilmunya?



Berdasarkan hasil survei, jumlah responden yang mengisi pertanyaan ini adalah 21 orang. Diketahui bahwa sejumlah 71 % dari jumlah responden yaitu 15 orang menyatakan sangat baik, sedangkan sejumlah 24% yaitu 5 orang menyatakan baik dan 5% dari jumlah responden yaitu sebanyak 1 orang menyatakan kurang baik. Tidak terdapat responden yang menyatakan ktidak baik.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum lulusan telah memiliki kompetensi keilmuan hukum yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan, meskipun masih terdapat sebagian kecil penilaian yang menunjukkan perlunya penguatan kompetensi. Sebagai tindak lanjut, Fakultas perlu meningkatkan relevansi pembelajaran dengan kebutuhan dunia kerja melalui penguatan kompetensi praktis dan aplikatif, keterlibatan praktisi dalam pembelajaran, serta evaluasi kurikulum secara berkala berdasarkan masukan pengguna lulusan agar kompetensi lulusan semakin sesuai dengan perkembangan kebutuhan profesi dan dunia kerja.

3. Bagaimana kemampuan berbahasa asing lulusan Fakultas Hukum UNDIP yang bekerja di tempat Anda?



Berdasarkan hasil survei, jumlah responden yang mengisi pertanyaan ini adalah 21 orang. Diketahui bahwa sejumlah 47,6% dari jumlah responden yaitu 10 orang menyatakan sangat baik, sedangkan sejumlah 42,8% yaitu 9 orang menyatakan baik, dan sejumlah 10% dari jumlah responden yaitu sebanyak 2 orang menyatakan Kurang Baik. Tidak terdapat responden tidak baik.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan telah memiliki kemampuan berbahasa asing yang baik, namun masih terdapat ruang untuk meningkatkan penguasaan bahasa asing guna mendukung kebutuhan profesional dan lingkungan kerja yang semakin global. Sebagai tindak lanjut, Fakultas perlu memperkuat pembelajaran dan pengembangan kemampuan bahasa asing, khususnya bahasa Inggris untuk kebutuhan akademik dan profesional, melalui pembelajaran berbasis praktik.

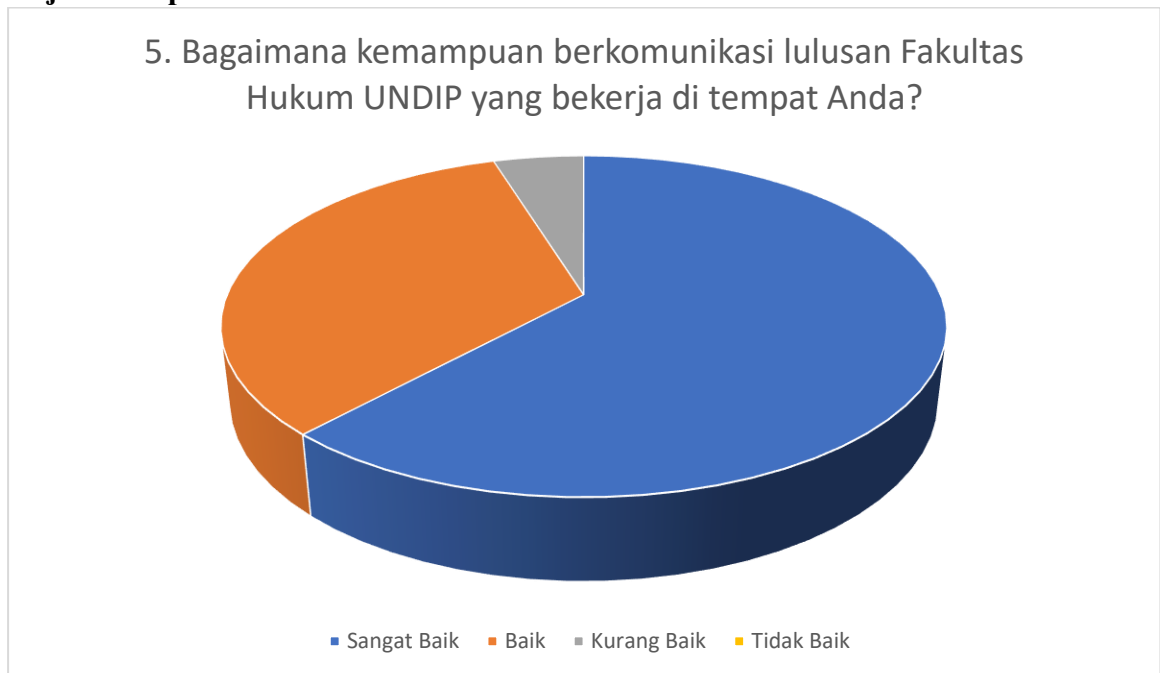
4. Bagaimana kemampuan penggunaan teknologi informasi lulusan Fakultas Hukum UNDIP yang bekerja di tempat Anda?



Berdasarkan hasil survei, jumlah responden yang mengisi pertanyaan ini adalah 21 orang. Diketahui bahwa sejumlah 81% dari jumlah responden yaitu 17 orang menyatakan sangat baik, sedangkan sejumlah 14% yaitu 3 orang menyatakan Baik, sejumlah 5% dari jumlah responden yaitu 1 orang menyatakan kurang baik. Tidak terdapat responden yang menyatakan tidak baik.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum lulusan telah memiliki kemampuan yang baik dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung pelaksanaan tugas dan pekerjaan. Sebagai tindak lanjut, Fakultas perlu mempertahankan dan meningkatkan kompetensi digital lulusan melalui integrasi teknologi dalam proses pembelajaran, penguatan keterampilan penggunaan aplikasi dan platform digital di bidang hukum, serta pembelajaran yang berkaitan dengan perkembangan teknologi hukum dan transformasi digital agar lulusan semakin adaptif terhadap kebutuhan dunia kerja.

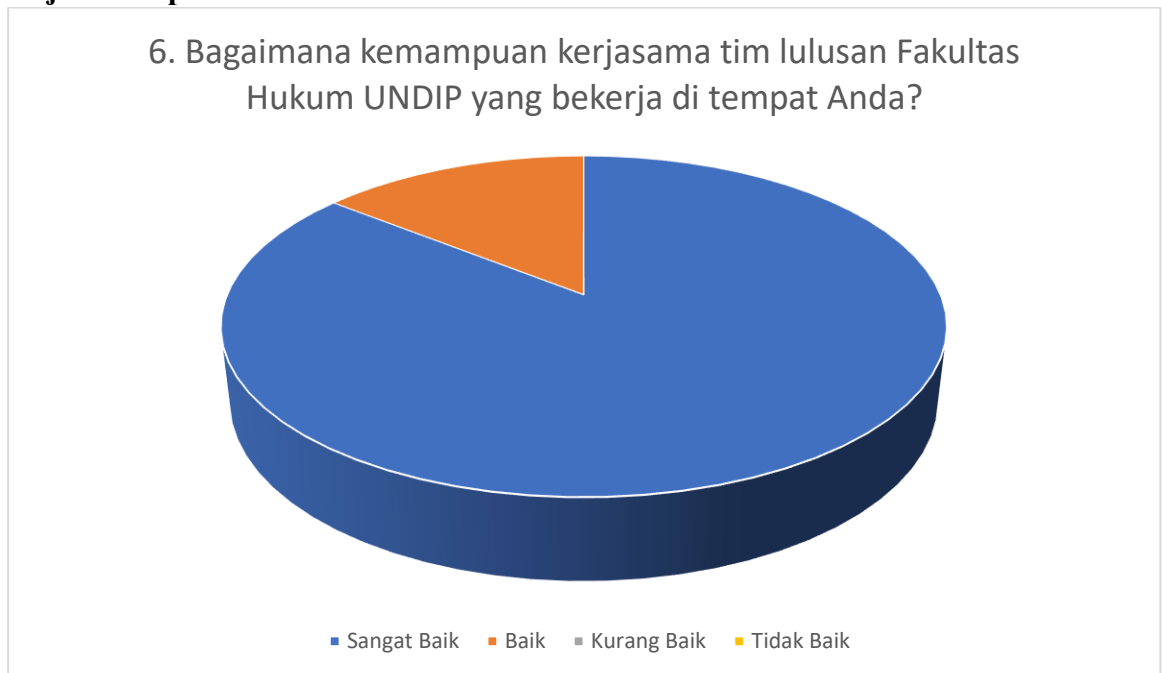
5. Bagaimana kemampuan berkomunikasi lulusan Fakultas Hukum UNDIP yang bekerja di tempat Anda?



Berdasarkan hasil survei, jumlah responden yang mengisi pertanyaan ini adalah 21 orang. Diketahui bahwa sejumlah 61,9% dari jumlah responden yaitu 13 orang menyatakan sangat baik, sedangkan sejumlah 33,3% yaitu 7 orang menyatakan baik, dan sejumlah 4,8% dari jumlah responden yaitu sebanyak 1 orang menyatakan kurang baik. Tidak terdapat responden yang menyatakan tidak baik.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan telah mampu berkomunikasi secara efektif dalam lingkungan kerja, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan. Sebagai tindak lanjut, Fakultas perlu memperkuat keterampilan komunikasi lisan dan tertulis melalui pembelajaran berbasis praktik, presentasi, simulasi, diskusi, negosiasi, dan penyusunan dokumen hukum, serta meningkatkan keterlibatan praktisi dalam proses pembelajaran agar kemampuan komunikasi lulusan semakin profesional dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

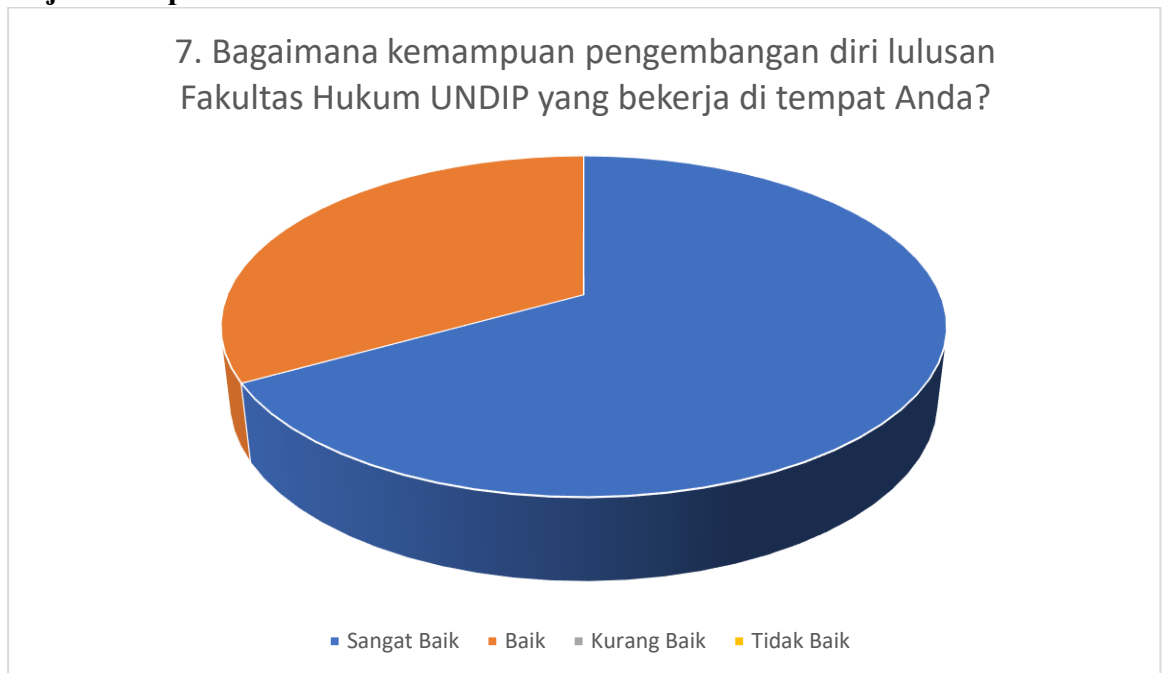
6. Bagaimana kemampuan kerjasama tim lulusan Fakultas Hukum UNDIP yang bekerja di tempat Anda?



Berdasarkan hasil survei, jumlah responden yang mengisi pertanyaan ini adalah 21 orang. Diketahui bahwa sejumlah 85,7 % dari jumlah responden yaitu 18 orang menyatakan sangat baik, sedangkan sejumlah 14,3% yaitu 3 orang menyatakan baik . Tidak terdapat responden yang menyatakan kurang baik dan tidak baik .

Hasil tersebut menunjukkan bahwa lulusan memiliki kemampuan yang sangat baik dalam bekerja sama, berkoordinasi, beradaptasi, dan berkontribusi dalam tim di lingkungan kerja. Sebagai tindak lanjut, Fakultas perlu mempertahankan dan mengembangkan kemampuan tersebut melalui pembelajaran kolaboratif, kerja kelompok, penyelesaian kasus secara tim, serta kegiatan yang melibatkan interaksi dan kolaborasi lintas bidang agar kemampuan kerja sama lulusan tetap relevan dengan tuntutan dunia kerja.

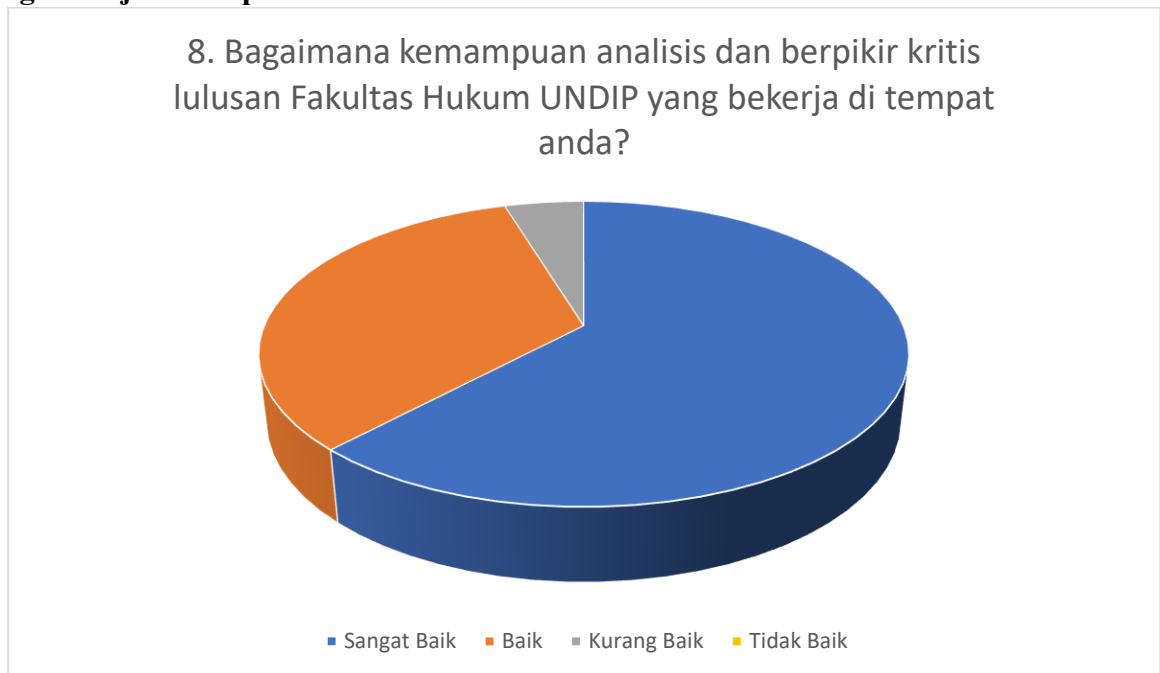
7. Bagaimana kemampuan pengembangan diri lulusan Fakultas Hukum UNDIP yang bekerja di tempat Anda?



Berdasarkan hasil survei, jumlah responden yang mengisi pertanyaan ini adalah 21 orang. Diketahui bahwa sejumlah 67 % dari jumlah responden yaitu 14 orang menyatakan sangat baik, sedangkan sejumlah 33% yaitu 7 orang menyatakan baik . Tidak terdapat responden yang menyatakan kurang baik dan tidak baik .

Hasil tersebut menunjukkan bahwa lulusan dinilai memiliki kemampuan yang baik dalam mengembangkan kompetensi, beradaptasi, serta meningkatkan kapasitas diri sesuai dengan tuntutan pekerjaan. Sebagai tindak lanjut, Fakultas perlu mempertahankan dan memperkuat kemampuan pengembangan diri lulusan melalui pembelajaran yang mendorong kemandirian, lifelong learning, pemecahan masalah, dan adaptasi terhadap perkembangan hukum, serta mendorong keterlibatan mahasiswa dalam pelatihan, sertifikasi, seminar, dan kegiatan pengembangan kompetensi profesional.

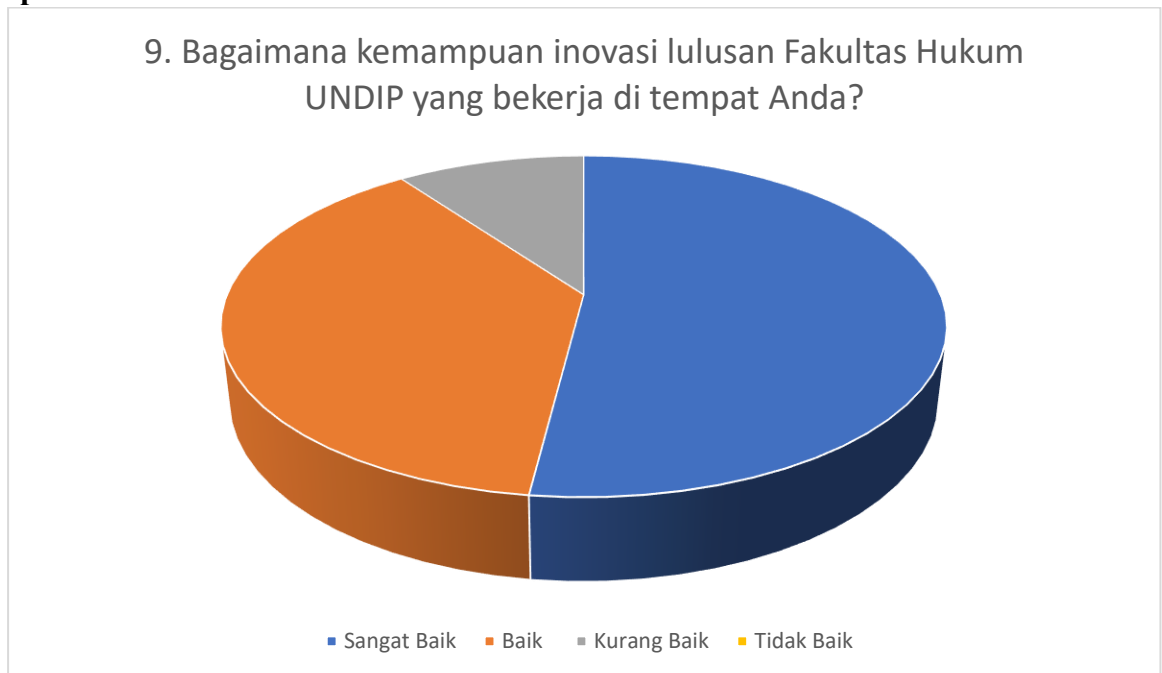
8. Bagaimana kemampuan analisis dan berpikir kritis lulusan Fakultas Hukum UNDIP yang bekerja di tempat anda?



Berdasarkan hasil survei, jumlah responden yang mengisi pertanyaan ini adalah 21 orang. Diketahui bahwa sejumlah 62 % dari jumlah responden yaitu 13 orang menyatakan sangat baik, sejumlah 33,3% yaitu 7 orang menyatakan baik, dan sejumlah 4,7% dari jumlah responden yaitu sebanyak 1 orang menyatakan kurang baik. Tidak terdapat responden yang menyatakan tidak baik .

Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum lulusan telah memiliki kemampuan analisis dan berpikir kritis yang baik dalam mengidentifikasi, mengkaji, dan menyelesaikan permasalahan hukum di lingkungan kerja, meskipun masih terdapat ruang untuk penguatan. Sebagai tindak lanjut, Fakultas perlu meningkatkan pembelajaran berbasis kasus dan permasalahan hukum aktual, problem-based learning, diskusi analitis, serta latihan penyusunan argumentasi hukum agar kemampuan berpikir kritis, analitis, dan pemecahan masalah lulusan semakin tajam dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

9. Bagaimana kemampuan inovasi lulusan Fakultas Hukum UNDIP yang bekerja di tempat Anda?



Berdasarkan hasil survei, jumlah responden yang mengisi pertanyaan ini adalah 21 orang. Diketahui bahwa sejumlah 52% dari jumlah responden yaitu 11 orang menyatakan sangat baik, sedangkan sejumlah 38% yaitu 8 orang menyatakan baik, dan sejumlah 10% dari jumlah responden yaitu 2 orang menyatakan kurang baik. Tidak terdapat responden yang menyatakan tidak baik.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan telah mampu menunjukkan kreativitas dan inovasi dalam melaksanakan tugas serta menghadapi permasalahan di lingkungan kerja, namun aspek ini masih memerlukan penguatan karena proporsi penilaian “sangat baik” relatif lebih rendah dibandingkan beberapa kompetensi lainnya. Sebagai tindak lanjut, Fakultas perlu meningkatkan pembelajaran yang mendorong kreativitas, problem solving, dan inovasi melalui case-based learning, project-based learning, serta pengembangan solusi hukum yang responsif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat.

Bagaimana saran dan masukan terhadap pengembangan kualitas lulusan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro dalam rangka meningkatkan kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja?

- Memperkuat kompetensi keilmuan dan keterampilan praktis lulusan melalui pembelajaran berbasis kasus, simulasi, praktik hukum, dan penyelesaian permasalahan hukum aktual agar kompetensi lulusan semakin relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan bidang hukum.
- Meningkatkan kemampuan bahasa asing lulusan, khususnya bahasa Inggris untuk kebutuhan hukum dan profesional, pembelajaran berbasis praktik, serta peningkatan kesempatan mahasiswa mengikuti kegiatan akademik dan profesional yang menggunakan bahasa asing.
- Memperkuat kompetensi digital dan penguasaan teknologi informasi di bidang hukum melalui integrasi teknologi dalam proses pembelajaran, penggunaan platform dan aplikasi hukum digital, serta pengenalan perkembangan legal technology dan transformasi digital dalam praktik hukum.
- Meningkatkan kemampuan komunikasi, analisis, berpikir kritis, dan inovasi lulusan melalui case-based learning, problem-based learning, project-based learning, diskusi, presentasi, simulasi negosiasi, penyusunan argumentasi hukum, serta kegiatan yang mendorong mahasiswa menghasilkan solusi hukum yang kreatif dan responsif terhadap permasalahan aktual.
- Memperkuat pengembangan diri, kerja sama tim, etika, dan profesionalisme lulusan melalui pembelajaran kolaboratif, keterlibatan praktisi dan pengguna lulusan, kegiatan magang atau praktik lapangan, sertifikasi kompetensi, seminar, serta kegiatan pengembangan kapasitas yang mendukung kesiapan lulusan memasuki dan beradaptasi di dunia kerja.

Berdasarkan keseluruhan hasil survei, lulusan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro memperoleh penilaian yang positif dari para pengguna lulusan. Hal tersebut terlihat dari mayoritas responden yang memberikan penilaian baik dan sangat baik pada seluruh aspek yang diukur, khususnya pada aspek etika/sikap, kemampuan penggunaan teknologi informasi, kerja sama tim, dan pengembangan diri. Meskipun demikian, masih terdapat sebagian kecil responden yang memberikan penilaian kurang baik pada aspek kompetensi bidang ilmu, kemampuan bahasa asing, komunikasi, analisis dan berpikir kritis, serta inovasi. Dengan demikian, rekomendasi tindak lanjut lebih diarahkan pada penguatan dan continuous improvement terhadap kompetensi lulusan, khususnya pada aspek yang masih memiliki ruang untuk peningkatan. Upaya tersebut dilakukan melalui penyempurnaan kurikulum, penguatan pembelajaran berbasis praktik dan permasalahan aktual, peningkatan kompetensi digital dan bahasa asing, pengembangan kemampuan komunikasi serta berpikir kritis, dan peningkatan keterlibatan praktisi maupun pengguna lulusan dalam proses pembelajaran. Hasil evaluasi pengguna lulusan juga perlu diintegrasikan dalam proses evaluasi dan pengembangan kurikulum secara berkala agar kompetensi lulusan senantiasa selaras dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan profesi hukum.

Demikian analisis hasil Survei Berkala Penjaminan Mutu bagi Pengguna Lulusan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Tahun 2026 beserta rekomendasi tindak lanjut yang disusun sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu lulusan. Hasil analisis dan rekomendasi ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi Fakultas dan Program Studi dalam meningkatkan relevansi kurikulum, kualitas proses pembelajaran, serta kompetensi lulusan, sehingga lulusan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro memiliki etika, kompetensi keilmuan, keterampilan profesional, kemampuan adaptasi, dan daya saing yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja serta perkembangan lingkungan hukum secara berkelanjutan.

Semarang, 30 Juni 2026

Tim Gugus Penjaminan Mutu
Program Studi Magister Kenotariatan
Fakultas Hukum Universitas Diponegoro